

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini tentang analisis pengaruh penyerapan tenaga kerja sektor pertanian kabupaten/kota di Provinsi Jambi, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata perkembangan dari PDRB sektor pertanian pada tahun 2018-2022 yaitu sebesar 3,98 persen, selanjutnya rata-rata perkembangan luas lahan pertanian kurun waktu 2018-2022 yaitu sebesar -1,90 persen, berikutnya IPM dengan rata-rata 71,39 persen pada rentang waktu 2018-2022 dan rata-rata perkembangan penyerapan tenaga kerja sektor pertanian kurun waktu 2018-2022 yaitu sebesar 1,55 persen.
2. Berdasarkan dari pengolahan regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) adalah model terbaik untuk digunakan dalam penelitian ini. Secara bersama-sama PDRB sektor pertanian, luas lahan pertanian dan IPM berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi. Sedangkan secara parsial, variabel PDRB sektor pertanian berpengaruh negatif dan signifikan, variabel luas lahan pertanian tidak berpengaruh signifikan, variabel IPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2018-2022. Besarnya pengaruh PDRB sektor pertanian, luas lahan pertanian dan IPM terhadap penyerapan tenaga kerja sektor pertanian yaitu sebesar 99,3 persen, sedangkan sisanya 0,67 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi ini.

## 6.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, sejumlah rekomendasi dapat diberikan, yakni sebagai berikut :

1. Agar dapat meningkatkan PDRB sektor pertanian, pemerintah daerah diharapkan mampu mendukung kebijakan modernisasi dan keberagaman sektor pertanian dengan memberikan pelatihan manajemen pertanian dan teknologi pertanian kepada petani, serta memprioritaskan pembangunan infrastruktur pertanian guna memaksimalkan pemanfaatan lahan secara berkelanjutan. Para pembuat kebijakan juga harus berkonsentrasi pada peningkatan IPM melalui inisiatif kesehatan dan pendidikan yang dapat meningkatkan kemampuan tenaga kerja di sektor pertanian, seperti pendanaan pendidikan kejuruan dan pelatihan khusus yang sesuai dengan tuntutan sektor tersebut. Para petani dan buruh diharapkan terlibat aktif dalam program pelatihan yang diadakan pemerintah atau lembaga swasta guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, hingga bisa menyesuaikan diri dengan teknologi baru dan meningkatkan hasil produksi.
2. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan dapat menambahkan variabel baru yang mempunyai pengaruh lebih signifikan pada model penelitian, sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih akurat dan beragam yang kemudian dapat mengembangkan penelitian selanjutnya. Selain itu, dimungkinkan untuk menggunakan model lain pada penelitian selanjutnya.